

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variasi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati. Peneliti memilih sekolah tersebut karena MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati merupakan sekolah yang mempunyai kelebihan dengan menawarkan mulok keagamaan BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) sebagai mata pelajaran yang masuk dalam intrakurikuler.

¹Mochammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Walisongo Pers, 2009), hlm. 18

²Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), hlm. 187.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada tanggal 22 September 2013 sampai 21 Oktober 2013.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan populasi adalah seluruh siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati yang berjumlah 198 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar (lebih dari

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 220.

100), maka dapat diambil 15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak- tidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya lahan wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c) Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya lebih baik.⁵

Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 40 siswa MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* artinya dalam pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena populasi dianggap homogen.⁶ Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 120.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan.⁸ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas Mengikuti Pembelajaran BTQ (Variabel Bebas)

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), intensitas adalah sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.¹⁰ Dalam hal ini intensitas mengikuti pembelajaran BTQ. Dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kehadiran dalam mengikuti pembelajaran BTQ.
- b) Memperhatikan guru mengajar.
- c) Melaksanakan tugas yang diberikan guru.
- d) Kelengkapan catatan.

2. Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an (Variabel Terikat)

Menurut Burhan Nurgiantoro, kemampuan adalah tingkatan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah

⁸ Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 13.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), hlm. 2.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). hlm. 438.

mengikuti kegiatan belajar yang telah dipersiapkan dengan matang.¹¹ Dalam hal ini kemampuan baca tulis al-Qur'an.

Dengan indikator sebagai berikut :

- a) Kelancaran dalam membaca al-Qur'an.
- b) Kefasihan dalam membaca al-Qur'an.
- c) *Tartil* dalam membacanya.
- d) Penguasaan *Tajwid*.
- e) Ketepatan dalam penulisan ayat al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

¹¹ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Sebuah Pengantar Teoritas dan Pelaksanaannya*, hlm. 63.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 199.

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹³ Metode tes praktek ini diberikan kepada siswa MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati untuk mengukur kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa. Metode tes praktek ini akan dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu:

a) Bentuk Tes Lisan

Tes lisan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

b) Bentuk Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis al-Qur'an siswa MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 150.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.158.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang siswa.

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, data mempunyai peranan yang cukup penting. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap (valid) dan dapat dipercaya (reliabel). Agar angket tersebut dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel maka perlu diadakan analisis butir soal yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur.¹⁵ Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen.

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁵Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm. 124.

¹⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm. 127.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara item (X)

dengan skor total (Y)

X = Skor setiap item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Dengan tarap signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir pernyataan tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an dari 25 item pernyataan, ada 20 item yang valid dan 5 item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.¹⁷ Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

¹⁷Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm. 161.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :¹⁸

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk taraf kesalahan 5% dan N-30 diperoleh $r_{11} = 0,769 > r_{\text{tabel}} = 0,361$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang akan terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang dihimpun dengan menggunakan angket yaitu intensitas mengikuti

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208.

pembelajaran baca tulis al-Qur'an, dan data yang dihimpun dengan metode tes yaitu kemampuan baca tulis al-Qur'an.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahapan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan memasukkan hasil pengolahan data hasil angket intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Di lanjutkan dengan memasukkan data hasil tes praktek kemampuan baca tulis al-Qur'an ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal dari variabel intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa dengan diberi skor sebagai berikut :

- a. Skor penilaian bagi item bentuk positif :
 - 1) Untuk pilihan jawaban SL diberi skor 4
 - 2) Untuk pilihan jawaban SR diberi skor 3
 - 3) Untuk pilihan jawaban KD diberi skor 2
 - 4) Untuk pilihan jawaban TP diberi skor 1
- b. Skor penilaian bagi item bentuk negatif :
 - 1) Untuk pilihan jawaban SL diberi skor 1
 - 2) Untuk pilihan jawaban SR diberi skor 2
 - 3) Untuk pilihan jawaban KD diberi skor 3
 - 4) Untuk pilihan jawaban TP diberi skor 4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik *korelasi Product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah produk dari X dan Y¹⁹

- b) Menguji antara variabel X dan variabel Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus²⁰ :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 301

²⁰Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 380.

- c) Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Dan besarnya pengaruh kemampuan variabel X terhadap variabel Y yaitu $R^2 \times 100\%$.

- d) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut :²¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} : skor pada variabel Y

a : skor Y bila $X = 0$, dalam grafik disebut *intersep*

b : koefisien regresi, dalam garis disebut *slop garis regresi*

X : skor pada variabel X

²¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 261.

e) Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu²²

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikansi 5 % atau 1 % dengan kemungkinan:

- a) Jika $F_{reg} > F_t$ berarti penelitian signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh dari intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.
- b) Jika $F_{reg} < F_t$ berarti penelitian non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh dari intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati.

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 13.